



RINGKASAN

MUHAMMAD NURHUDAYANTO. Perawatan Suspek *Feline panleukopenia* pada Klinik Hewan Healthy Pet Madiun Jawa Timur (*Treatment of Suspect Feline panleukopenia in Cats at the Healthy Pet Animal Clinic in Madiun, East Java*). Dibimbing oleh HENNY ENDAH ANGGRAENI.

Perawatan dan pengobatan *panleukopenia* pada kucing harus dilakukan secara intensif dan menerapkan biosekuriti dengan maksimal. *Panleukopenia* pada kucing disebabkan oleh *Feline panleukopenia virus* yang dapat menular sesama kucing. laporan ini bertujuan untuk dapat menggambarkan dan memberikan informasi tentang perawatan dan pengobatan suspek *feline panleukopenia virus* pada kucing pada klinik hewan Healthy Pet Madiun Jawa Timur.

Pasien kucing Moni dirawat mulai tanggal 1 sampai 8 Februari 2021. Kucing moni datang dengan kondisi dehidrasi yang ditandai dengan trugor kulit lebih dari 3 detik dan suhu badan 39,2°C. Pemilik pasien Moni memberikan anamnesa berupa pasien muntah dan diare. Berdasarkan kondisi tersebut maka pasien moni disarankan untuk pemeriksaan lanjut yaitu pemeriksaan darah. Berdasarkan hasil pemeriksaan darah hematologi dokter mendiagnosis bahwa pasien Moni diduga terinfeksi *Feline panleukopenia virus*.

Selama perawatan pasien moni di rawat pada ruangan infeksius. Hal tersebut merupakan tindakan pencegahan penularan penyakit. Tindakan pencegahan dalam perawatan suspek *panleukopenia* pada kucing sangat penting untuk di perhatikan. Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip biosekuriti yaitu isolasi, kontrol lalu lintas dan sanitasi. Perawatan *panleukopenia* pada kucing dilakukan secara intensif pada ruangan infeksius. Ruangan infeksius ini merupakan ruangan khusus yang dipergunakan hanya untuk penyakit menular. Kontrol lalu lintas dilakukan dengan membatasi pergerakan perawat yang menangani pada ruangan infeksius. Tindakan sanitasi pada ruangan infeksius merupakan tindakan yang rutin dilakukan 2 kali sehari untuk menseterilkan kandang dan peralatan perawatan sehingga dapat memutus rantai penularan penyakit.

Monitoring kondisi kucing dilakukan sehari 4 kali. Monitoring dilakukan untuk mengetahui perkembangan pasien. Monitoring ini berdasarkan gejala yang timbul pada pasien. Pada kucing moni gejala yang timbul ialah muntah, diare dan dehidrasi. Pasien dengan suspek *Feline panleukopenia virus* umumnya akan mengalami demam maka meskipun pasien Moni tidak mengalami demam tetap dilakukan monitoring suhu.

Perawatan kucing yang terinfeksi suspek FPV (*feline panleukopenia virus*) memiliki 3 komponen penting yaitu pemeriksaan atau monitoring, pengobatan dan biosekuriti. Monitoring 4 kali sehari dengan monitoring suhu, konsistensi feces, muntahan dan nafsu makan. Pengobatan yang digunakan pada suspek ini merupakan pengobatan yang bersifat suportif dengan pemberian antibiotic, vitamin dan terapi cairan. Biosekuriti dalam suspek ini berperan sebagai memutus rantai penularan yaitu menempatkan kucing ada ruang isolasi, sanitasi kandang dan pembatasan interaksi.

Kata kunci : *Feline panleukopenia virus*, Healthy Pet Madiun, Kucing Moni, Pengobatan, dan Perawatan